
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH DENGAN KOMITMEN ORGANISASI SEBAGAI PEMODERASI

Kartini Kahar^{1*}, Jamaluddin Majid², Della Fadhilatunisa³

^{1,2,3}Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

¹kartinikahar.uinam@gmail.com, ²jamaluddin.majid@uin-alauddin.ac.id,

³della.fadhilatunisa@uin-alauddin.ac.id

Abstract, *This study aims to show the effect of human resource competence, utilization of information technology and managerial control on the quality of the financial reports of the Takalar Regency Government with organizational commitment as moderating. This research uses quantitative research with descriptive paradigm. The data used is primary data. The research population is the Regional Government of Takalar Regency. The sampling technique used was purposive sampling with a total sample of 85 people. The results of this study indicate that the competence of human resources, utilization of information technology and managerial control have a significant positive effect on the quality of financial reports. Organizational commitment is not able to moderate the variables of human resource competence and the use of information technology on the quality of financial reports, but organizational commitment is able to moderate the managerial control variables on the quality of financial reports.*

Keywords: *Human Resources Competence, Utilization of Information Technology, Managerial Control, Financial Report Quality, Organizational Commitment*

Abstrak, Penelitian ini bertujuan untuk memperlihatkan pengaruh kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan pengendalian manajerial terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Takalar dengan komitmen organisasi sebagai pemoderasi. Penelitian menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan paradigma deskriptif. Data yang digunakan yaitu data primer. Populasi penelitian yaitu Pemerintah Daerah Kabupaten Takalar. Teknik pengambilan sampel yaitu menggunakan purposive sampling dengan jumlah sampel sebanyak 85 orang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan pengendalian manajerial berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Komitmen organisasi tidak mampu memoderasi variabel kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan, namun komitmen organisasi mampu memoderasi variabel pengendalian manajerial terhadap kualitas laporan keuangan.

Kata Kunci: *Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Pengendalian Manajerial, Kualitas Laporan Keuangan dan Komitmen Organisasi*

PENDAHULUAN

Tuntutan akuntabilitas pada setiap lembaga di pemerintahan, pusat dan daerah menjadi suatu fenomena dalam perkembangan sektor publik di Indonesia. Pemerintah diharuskan mampu menyajikan laporan keuangan yang berkualitas terhadap pertanggungjawaban kinerja yang diberikan kepada masyarakat (P. R. Pratiwi et al., 2015). Kewajiban dimana Laporan Keuangan sebagai bentuk akuntabilitas keuangan Negara berlaku sejak tahun 2005. Sebuah laporan keuangan dinilai berkualitas jika informasi yang disajikan telah memenuhi kriteria akuntansi pemerintahan. Kriteria tersebut ialah andal, relevan, dapat dibandingkan serta dapat dipahami (Mokoginta et

*Koresponden

al., 2017). Menurut Komite Standar Akuntansi Pemerintah, Laporan Keuangan juga harus memiliki nilai informasi yang berkualitas agar berguna dalam pengambilan keputusan. Dengan demikian Laporan Keuangan akan dikatakan bermanfaat. Tak hanya itu, Laporan keuangan juga harus menyajikan fakta yang jujur serta tersertifikasi (Ardiyanto & Surasni, 2016).

Allah SWT dalam Q.S Al-Anfal (08):27 berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَخُونُوا اللَّهَ وَالرَّسُولَ وَتَخُونُوا أَمَانَاتِكُمْ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Terjemahnya:

“Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu mengkhianati Allah dan Rasul (juga) janganlah kamu mengkhianati amanat yang dipercayakan kepadaMu, sedang kamu mengetahui.” (Q.S Al-Anfal (08):27)

Berdasarkan tafsir Quraish Shihab, ayat ini menjelaskan bahwa orang-orang yang beriman, hendaklah percaya dan tunduk pada kebenaran. Allah SWT tidak membenarkan ada orang dari kalangan kalian yang berkhianat kepada-Nya dan Rasul-Nya dengan berpihak kepada penentang-penentang kebenaran itu. Atau mengkhianati orang lain dalam soal pengambilan harta rampasan perang dan berpangku tangan enggan berjihad. Dan jangan pula kalian mengkhianati amanat orang lain sedangkan kalian memahami perintah dan larangan-Nya. Dalam rana sektor publik, pemerintah mendapat amanat mengelola pemerintahan dengan baik dan masyarakat juga memberikan kepercayaan serta amanah kepada pemerintah dalam mengupayakan nasib rakyat. Hal ini suatu keniscayaan yang harus ditunaikan. Allah SWT melarang secara tegas perilaku khianat, arti dari melarang ini dalam Al-Quran ialah suatu kewajiban yang harus dihindari serta haram hukumnya jika tetap dilakukan.

**Tabel 1 Opini BPK Terhadap LKPD Kabupaten Takalar
Tahun Anggaran 2015-2019**

No	Tahun Anggaran	Opini	Keterangan
1	2015	WDP	Wajar dengan Pengecualian
2	2016	WDP	Wajar dengan Pengecualian
3	2017	WDP	Wajar dengan Pengecualian
4	2018	WDP	Wajar dengan Pengecualian
5	2019	WDP	Wajar dengan Pengecualian

Sumber : www.bpk.go.id

Hasil penilaian yang diberikan oleh BPK terkait LKPD Kabupaten Takalar dari tahun anggaran 2015 hingga tahun anggaran 2019 nyatanya masih meraih WDP. Opini WDP mencerminkan hasil yang belum maksimal dan juga masih terdapat kelemahan di dalam pencatatan serta pelaporan keuangan yang masih harus dibenahi (Hermelinda, 2018). Dari hasil pemeriksaan, BPK menemukan kekurangan dalam penataan usaha keuangan dan pengamanan aset tetap. Temuan penataan usaha keuangan diantaranya, sistem informasi aset yang belum mendukung pencatatan aset yang sesuai dengan standar akuntansi pemerintahan, inventarisasi aset yang juga belum selesai dan bahkan data kartu inventaris barang yang tidak informatif serta tidak valid (Ihwan, 2019). Sehingga menyebabkan kejelasan sasaran anggaran tidak tercapai. Sedangkan dalam temuan pengamanan aset tetap yaitu masih banyaknya aset daerah yang saat ini dikuasai oleh pihak lain dan keberadaannya yang juga belum tersertifikasi. Sehingga menyebabkan aset daerah rawan sengketa dan juga berpeluang berpindah kepemilikan (Taqim, 2019). Selain itu, teknologi informasi juga perlu dimaksimalkan di dalam penyusunan LKPD Kabupaten Takalar. Hal tersebut guna untuk membantu mengotorisasi transaksi-transaksi terkait akuntansi pada sebuah laporan serta analisa dalam laporan keuangan.

Untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas, permasalahan yang telah diungkap oleh BPK terhadap penilaian laporan keuangan harus diatasi dengan baik. Penataan usaha keuangan dan pengamanan aset tetap memerlukan sumber daya manusia (SDM) yang kompeten dibidang akuntansi, pemanfaatan teknologi informasi yang maksimal serta pengendalian manajerial yang baik. Hal ini karena di dalam

menyusun laporan keuangan yang berkualitas tidak terlepas dari adanya SDM yang kompeten di dalam bidang ilmu akuntansi. Adanya pemahaman dalam penyusunan laporan keuangan tentunya akan mengurangi resiko dalam melakukan kekeliruan dan ketidaksesuaian penyusunan laporan keuangan yang berlaku (Idward et al., 2018). Adapun penggunaan teknologi informasi berperan membantu meminimalkan terjadinya kesalahan dalam penyusunan laporan keuangan serta mempercepat proses pelaporan yang dilakukan. (Triyanto, 2019). Sedangkan pengendalian manajerial diperlukan guna untuk mencegah berbagai masalah yang timbul sebagai akibat dari lemahnya pengawasan dan pengendalian dalam menghasilkan informasi laporan keuangan yang andal. Hal ini berdasarkan pada penelitian terdahulu mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan yang di moderasi oleh komitmen organisasi Siahaya et al., (2018), Hermelinda, (2018), E. P. Pratiwi & Amanah, (2019) dan Rininda & Sudaryati, (2020). Namun hasil penelitian ini juga kontradiktif atau berbeda dengan penelitian Syarifudin (2014), Arif (2017), (Ningrum et al., 2017) dan (Lesmana & Maimunah, 2014).

Terjadinya ketidakkonsistenan hasil penelitian sebelumnya dapat disebabkan karena adanya faktor kontingensi, salah satunya adalah komitmen organisasi. Individu dengan komitmen organisasi yang tinggi akan bersedia meluangkan waktunya untuk memproses informasi yang sesuai dengan deskripsi (Ratifah & Ridwan, 2012). Berdasarkan pada fenomena yang diuraikan maka penelitian ini tertarik untuk mengkaji kembali faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah dengan Komitmen Organisasi Sebagai Pemoderasi (Studi Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Takalar).

TINJAUAN LITERATUR

Menurut Jensen dan Meckling (1976) teori keagenan ialah hubungan kontrak antara satu ataupun lebih orang (*principal*) yang memberikan perintah kepada orang lain (*agent*) untuk melaksanakan jasa atas nama *principal* dan memberikan otoritas pada *agent* agar membuat keputusan yang lebih baik bagi *principal* (Siahaya et al., 2018). *Agent* adalah pihak yang dikontrak oleh *principal* untuk bekerja demi kepentingan dari *principal*. Oleh karena itu *principal* memberikan sebagian kekuasaannya pada agen untuk memberikan keputusan terbaik demi kepentingan *principal*.

Technology Acceptance Model atau disingkat TAM merupakan teori yang diutarakan oleh Davis pada tahun 1989. Teori ini adalah hasil adaptasi dari teori *Technology of Reasoned Action* (TRA) (Anjani et al., 2021). Model TAM menjelaskan bahwa ketika pengguna dihadapkan dengan sebuah teknologi baru, banyak faktor yang akan muncul terkait keputusan mereka mengenai kapan dan bagaimana mereka menggunakannya (Wicaksono & Mispiyanti, 2019). Kegiatan penerimaan teknologi informasi berawal dari suatu persepsi mengenai kemudahan dalam menggunakan teknologi informasi serta manfaat yang dihasilkan dan dampaknya yang dapat menguntungkan Rizki, (2016).

Kompetensi Sumber Daya Manusia atau disingkat SDM mencakup kapasitas seseorang ataupun individu, organisasi (institusi) atau sistem untuk menjalankan sebuah fungsi ataupun wewenangnya guna mencapai suatu tujuan yang efektif serta efisien (Nasution et al., 2018). Untuk mengukur kompetensi, ada tiga indikator yang digunakan yaitu (1) Pengetahuan, (2) Keterampilan dan (3) Sikap (Wulandari, 2018).

Pemanfaatan teknologi informasi ialah pemrosesan, pengolahan serta penyebaran data yang diperoleh dengan menggabungkan alat perangkat komputer dan juga telekomunikasi (Arif, 2017). Maksud dari pemanfaatan teknologi ini yaitu memanfaatkan sebuah aplikasi komputer dalam mengelola keuangan daerah. Pemanfaatan teknologi informasi adalah tingkat integrasi teknologi informasi terhadap pelaksanaan tugas-tugas akuntansi (Mulyadi & Haryoso, 2019). Indikator pemanfaatan teknologi informasi yaitu : (1) perangkat, (2) pengelolaan data dan (3) pemeliharaan.

Pengendalian ialah pemantauan dan pemeriksaan serta evaluasi yang dilakukan oleh atasan sebagai bentuk untuk menghindari resiko di dalam organisasi guna untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan suatu organisasi (Rukmin et al., 2019). Sedangkan manajerial ialah kata yang berhubungan dengan manajer yang berarti keterampilan tinggi yang sangat diperlukan bagi setiap pemimpin. Dengan demikian,

dapat disimpulkan bahwa pengendalian manajerial ialah proses yang mengarah pada tindakan serta kegiatan yang tidak hanya bersifat insidental dan responsif atas kasus tertentu saja tetapi juga bersifat secara terus menerus yang dilakukan oleh pimpinan organisasi dan semua pegawai.

Laporan keuangan daerah ialah ringkasan dari proses pencatatan dan transaksi keuangan yang terjadi sepanjang satu tahun buku yang bertaut dan juga merupakan bentuk akuntabilitas pemerintah terhadap masyarakat mengenai pengelolaan dana publik, baik yang berasal dari pajak, retribusi, maupun dari transaksi lainnya (Mokoginta et al., 2017). Tujuan umum dari laporan keuangan ialah untuk memberikan sebuah informasi tentang posisi keuangan, realisasi anggaran, arus kas, dan kinerja keuangan dari entitas pelapor yang berguna bagi pengguna dalam merumuskan dan mengevaluasi suatu keputusan tentang alokasi sumber daya (Muthaher, 2019).

Komitmen organisasi ialah bentuk keinginan atau kemauan seseorang untuk tetap berada di dalam sebuah organisasi (Setyaningrum & Atiningsih, 2019). Komitmen organisasi juga merupakan sifat pada hubungan antara seseorang dengan organisasi kerja, yang dimana seseorang tersebut memiliki keyakinan diri pada nilai-nilai dari tujuan sebuah organisasi kerja dan adanya suatu kerelaan dalam menggunakan usahanya secara sungguh-sungguh demi kepentingan dari sebuah organisasi kerja dan juga memiliki keinginan yang kokoh agar tetap menjadi bagian dari organisasi tersebut (Sanjaya et al., 2017). Ada tiga dimensi komitmen organisasi dalam berorganisasi, diantaranya adalah (1) Komitmen Afektif (2) Komitmen Kontinu dan (3) Komitmen Normatif Andelina & Hariyanto, (2017).

Hubungan Kompetensi Sumber Daya Manusia dengan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Kualitas laporan keuangan ialah syarat normatif yang perlu terwujud dalam menyusun laporan keuangan agar laporan keuangan yang diciptakan memberikan informasi yang bermanfaat terhadap para pengguna laporan keuangan. Kualitas pelaporan keuangan merupakan informasi yang lengkap serta transparan, dan dirancang untuk tidak menyesatkan pengguna laporan (Hermelinda, 2018). Sumber daya manusia serta nilai informasi pada pelaporan keuangan pemerintah daerah memiliki hubungan yang positif yaitu apabila kualitas sumber daya manusia semakin baik, maka nilai informasi dalam pelaporan keuangan juga akan semakin baik (P. R. Pratiwi et al., 2015). Hal ini sejalan dengan Elfauzi & Sudarno (2019) yang menyatakan bahwa kompetensi SDM berpengaruh positif serta signifikan pada laporan keuangan. Sehingga, berlandaskan pada pernyataan di atas maka dirumuskan hipotesis:

H₁: Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh positif terhadap kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Hubungan Pemanfaatan Teknologi Informasi dengan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Pemanfaatan teknologi informasi adalah penggunaan sebuah teknologi komputer dan juga komunikasi untuk mengelola keuangan pemerintah daerah yang dapat meningkatkan kualitas dari laporan keuangan baik itu dalam hal keakurasian maupun ketepatan waktu di dalam proses penyiapan sebuah laporan keuangan (Nadir & Hasyim, 2017). Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Ardiyanto & Surasni (2016) menunjukkan bahwa teknologi informasi memiliki pengaruh positif serta signifikan terhadap keandalan laporan keuangan. Ini berarti bahwa semakin baik teknologi yang digunakan dalam mengelola keuangan daerah termasuk sistem pelaporannya, maka semakin laporan keuangan yang dihasilkan akan semakin berkualitas. Sehingga, berlandaskan pada pernyataan di atas maka dirumuskan hipotesis:

H₂: Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh positif terhadap kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Hubungan Pengendalian Manajerial dengan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Pengendalian manajerial sektor publik berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, hal ini karena pengendalian manajerial bertujuan untuk mengendalikan serta mengawasi jalannya kegiatan suatu organisasi, sehingga kesalahan dan kegagalan

dalam penyusunan laporan keuangan dapat diminimalisir secara tepat waktu dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan (E. P. Pratiwi & Amanah, 2019). Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Rininda & Sudaryati, (2020) yang menyatakan bahwa Pengendalian Manajerial Sektor Publik memiliki pengaruh terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Sehingga, berlandaskan pada pernyataan di atas maka dirumuskan hipotesis:

H₃: Pengendalian Manajerial berpengaruh positif terhadap kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Komitmen Organisasi Memperkuat Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Sumber daya Manusia memiliki peran penting sehingga dalam pengelolaannya haruslah dijalankan secara maksimal agar memberikan suatu kontribusi yang nyata pada organisasi (Wulandari, 2018). Pegawai dengan tingkat komitmen yang tinggi pada sebuah organisasi akan lebih berusaha meningkatkan kinerja dengan cara memaksimalkan kemampuannya guna untuk mendorong terwujudnya laporan keuangan yang berkualitas. Sebaliknya, dengan komitmen yang kecil pada pegawai cenderung menyebabkan terjadinya penurunan pada kinerja serta memperlemah kualitas dari laporan keuangan yang dihasilkan (Fathia, et al., 2020). Hal ini sesuai dengan penelitian Andelina & Hariyanto, (2017) yang menunjukkan bahwasanya komitmen organisasi memperkuat pengaruh dari kompetensi SDM terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Sehingga, berlandaskan pada pernyataan di atas maka dirumuskan hipotesis:

H₄: Komitmen Organisasi memperkuat pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Komitmen Organisasi Memperkuat Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Dalam pelaksanaannya, penggunaan teknologi haruslah didukung dengan komitmen yang tinggi dari pimpinan atau organisasi dengan cara menyediakan sarana dan prasarana yang baik secara *hardware* maupun *software* (Triyanto, 2019). Pegawai dengan tingkat komitmen yang tinggi pada organisasi memberikan kemampuan di dalam memanfaatkan teknologi yang ada. Proses dalam pengolahan data akan terhindar dari kesalahan input serta akan terselesaikan secara tepat waktu. Hal ini berarti, bahwa jika setiap pegawai memiliki komitmen yang tinggi di dalam organisasi, maka pegawai tersebut akan menggunakan teknologi yang ada secara maksimal sehingga dapat memberikan iuran output yang sesuai dengan harapan (Satriawan & Dewi, 2020). berlandaskan pada pernyataan di atas maka dirumuskan hipotesis:

H₅: Komitmen Organisasi memperkuat pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Komitmen Organisasi Memperkuat Hubungan Pengendalian Manajerial terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Sistem pengendalian manajerial diperlukan untuk membendung berbagai masalah yang muncul sebagai akibat dari lemahnya suatu pengawasan dan pengendalian dalam menghasilkan informasi laporan keuangan yang andal. Pengendalian manajerial dapat memberikan pengaruh yang baik di dalam organisasi jika para manajerial memiliki komitmen organisasi yang tinggi. Hal ini karena komitmen organisasi merupakan suatu keinginan atau kemauan seseorang untuk tetap bertahan di dalam suatu organisasi (Setyaningrum & Atiningsih, 2019). Sehingga dengan adanya komitmen yang kuat di dalam diri para manajerial maka laporan keuangan yang berkualitas akan dapat diciptakan di dalam suatu organisasi (Dodopo et al., 2017). Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Alminanda & Marfuah, 2018). berlandaskan pada pernyataan di atas maka dirumuskan hipotesis:

H₆: Komitmen Organisasi memperkuat pengaruh Pengendalian Manajerial terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian jenis kuantitatif dengan pendekatan kausal komparatif. Berlangsung selama 30 hari, yaitu di mulai tanggal 04 September sampai dengan 04 Oktober 2021 di lingkup Pemerintah Daerah Kabupaten Takalar atau lebih tepatnya dilakukan di SKPD Se-Kabupaten Takalar. Populasi dalam penelitian ini ialah Pemerintah Daerah Kabupaten Takalar. Jumlah populasi yang digunakan yaitu 35 SKPD di Kabupaten Takalar, sedangkan sampel yang di ambil yaitu 105 responden. Sampel yang di ambil dalam penelitian ini ialah Kasubag Keuangan, Bendahara Gaji dan Bendahara Pengeluaran Pemerintah Daerah Kabupaten Takalar. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* yaitu sampling diambil berdasarkan kuesioner yang dikembalikan oleh responden. Peneliti memilih teknik *purposive sampling* berlandaskan pada pertimbangan karena responden yang dibutuhkan dibatasi dan tidak umum. Responden yang digunakan harus memenuhi kriteria yaitu: memahami dengan baik metode penataan laporan keuangan dan bekerja sekurang-kurangnya 1-2 tahun di SKPD. Jumlah responden yang memenuhi kriteria responden yaitu sebanyak 87 responden. Jenis data yang digunakan peneliti ialah data subyek, sedangkan sumber data yang digunakan ialah data primer. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi pustaka dan kuesioner. Adapun metode analisis data yang digunakan yaitu statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda dan analisis regresi dengan pendekatan nilai selisih mutlak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Dari analisis yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa variabel kompetensi SDM mempunyai pengaruh yang positif serta signifikan terhadap kualitas dari laporan keuangan. Semakin tinggi tingkat kompetensi dari SDM maka laporan keuangan yang disajikan akan semakin berkualitas. Hal ini karena kompetensi merupakan pilar dari kuatnya kualitas SDM dalam menyajikan laporan keuangan. Kompetensi menjelaskan tentang bagaimana tingkat pemahaman ataupun pengetahuan seorang pegawai terkait tugas dan tanggungjawabnya. Tak hanya itu, dengan kompetensi seorang pegawai juga akan melakukan pekerjaannya dengan baik serta terstruktur sesuai dengan apa yang telah dipahaminya.

Penelitian ini sejalan dengan *agency theory* yang menjelaskan mengenai hubungan kontrak antara principal yang memerintah *agent* untuk melaksanakan suatu jasa atas nama dari principal dan memberikan wewenang pada agen untuk membuat suatu keputusan yang lebih baik bagi principal (Syarifudin, 2014). Jadi, pemerintah selaku *agent* memiliki kewajiban dalam memberikan pertanggungjawaban, penyajian, pelaporan serta mengungkap semua aktivitas ataupun kegiatan yang merupakan tanggungjawabnya untuk dilaporkan kepada *principal*. Hasil dari penelitian inipun sejalan dengan (Siahaya et al., 2018), (Hermelinda, 2018), (Umar et al., 2018), (Muda et al., 2017) dan (Elfauzi & Sudarno, 2019) yang menyatakan bahwa Kompetensi SDM memiliki pengaruh yang positif serta signifikan terhadap kualitas dari laporan keuangan. Namun hasil penelitian ini kontradiktif atau bertolak belakang dengan penelitian (Andelina & Hariyanto, 2017) dan (Syarifudin, 2014) yang menyatakan bahwa Kompetensi SDM tidak memiliki pengaruh yang positif serta signifikan terhadap Kualitas dari Laporan Keuangan.

Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Dari analisis yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwasanya variabel pemanfaatan teknologi informasi memiliki pengaruh yang positif serta signifikan terhadap kualitas dari laporan keuangan. Semakin tinggi pemanfaatan dari teknologi informasi maka laporan keuangan yang disajikan akan semakin berkualitas. Ini membuktikan bahwa teknologi informasi memiliki peran yang sangat berpengaruh dalam mengelola keuangan daerah. Selain itu, teknologi informasi juga memberikan keakurasian serta ketepatan waktu dalam menghasilkan laporan keuangan (Nadir & Hasyim, 2017).

Penelitian ini juga sejalan dengan teori TAM (*technology acceptance model*) yang menjelaskan tentang persepsi kemudahan dan manfaat yang kemudian dihasilkan oleh teknologi informasi. Secara umum, pengguna sistem informasi tentunya mempunyai pandangan yang positif terhadap kehadiran sistem informasi keuangan, yang kemudian akhirnya dapat meningkatkan kualitas dari laporan keuangan. Penggunaan yang baik terhadap sistem informasi tentunya akan mengarahkan penggunaan informasi sesuai dengan tujuan yang diharapkan oleh setiap organisasi. Jadi dengan adanya teknologi informasi, maka proses dalam mengolah data transaksi serta penyajiannya terhadap laporan keuangan Kabupaten Takalar dapat menjadi lebih tepat waktu. Selain itu, teknologi informasi juga membantu pegawai dalam melakukan posting dari dokumen, jurnal, buku besar hingga menjadi laporan keuangan, sehingga laporan keuangan tidak akan kehilangan nilai informasinya karena adanya sistem yang mampu meminimalkan kekurangan dalam penyusunan laporan keuangan. Hasil penelitian ini juga diperkuat oleh penelitian (Chodijah & Hidayah, 2018), (Putri & Agustiawan, 2020), (Yuliani & Agustini, 2016), (Hermelinda, 2018) dan (Mene et al., 2018) bahwasanya Pemanfaatan Teknologi Informasi memiliki pengaruh positif serta signifikan pada kualitas dari laporan keuangan. Namun hasil penelitian ini kontradiktif atau bertolak belakang dengan penelitian (Maydiyanti et al., 2020) dan (Arif, 2017) bahwasanya Pemanfaatan Teknologi Informasi tidak memiliki pengaruh positif signifikan pada Kualitas Laporan Keuangan.

Pengaruh Pengendalian Manajerial terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Dari analisis yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwasanya variabel pengendalian manajerial mempunyai pengaruh yang positif serta signifikan terhadap kualitas dari laporan keuangan. Semakin baik Pengendalian Manajerial maka Kualitas dari Laporan Keuangan juga akan semakin meningkat. Hal ini karena pengendalian manajerial dilakukan dengan tujuan memastikan bahwa organisasi telah bekerja berdasarkan pada tujuan yang ditetapkan. Pengendalian manajerial juga dapat menjadikan organisasi menjadi lebih baik karena bertugas untuk mengendalikan dan mengawasi jalannya kegiatan pada suatu organisasi serta dapat meminimalisir kesalahan ataupun kegagalan yang mungkin terjadi. Sehingga aktivitas yang dilakukan akan menjadi lebih terstruktur, terkoordinasi, terjadwal dan terpadu serta laporan keuangan menjadi lebih berkualitas.

Penelitian ini juga sesuai dengan *agency theory* yang diutarakan oleh Jensen dan Meckling (1976) bahwa *agency theory* merupakan suatu hubungan yang terdapat pada sebuah kontrak dimana satu orang ataupun lebih (*principal*) memberikan perintah kepada orang lain (*agent*) dengan maksud melaksanakan jasa atas nama *principal* dan memberikan otoritas pada *agent* agar dapat membuat suatu keputusan yang lebih baik bagi *principal* (Siahaya et al., 2018). Dalam hal ini, pemerintah sebagai *agent* harus melakukan kewajibannya dengan menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas, mengungkapkan segala aktivitas di dalam organisasi secara akuntabel dan transparan. Dengan meningkatkan pengendalian manajerial, maka laporan keuangan yang diciptakan akan menjadi berkualitas dengan adanya pengendalian manajerial yang bertindak mengendalikan dan mengawasi segala aktivitas dalam penyusunan laporan keuangan. Hasil penelitian ini juga diperkuat oleh E. P. Pratiwi & Amanah, (2019) dan Rininda & Sudaryati, (2020) yang menyatakan bahwa Pengendalian Manajerial Sektor Publik memiliki pengaruh pada Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Akan tetapi, penelitian ini kontradiktif atau bertolak belakang dengan penelitian (Ningrum et al., 2017) yang mengungkapkan bahwa sistem pengendalian manajerial tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan melalui inovasi.

Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan Komitmen Organisasi sebagai Pemoderasi

Dari analisis yang telah dilakukan diperoleh bahwasanya interaksi antara komitmen organisasi dengan kompetensi SDM tidak memiliki pengaruh yang positif serta signifikan terhadap kualitas dari laporan keuangan. Hal ini karena latar belakang yang tidak tepat dari pegawai yang terlibat serta pada penyusunan laporan keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Takalar. Pada penelitian ini, hanya 8,2% pegawai yang berlatar pendidikan akuntansi sementara sisanya berlatar belakang pendidikan nonakuntansi.

Pegawai yang berlatar belakang akuntansi, pada dasarnya memahami dengan baik penyusunan laporan keuangan jika dibandingkan dengan pegawai yang berlatarbelakang nonakuntansi. Hal tersebut karena pegawai yang berlatar belakang akuntansi telah memiliki dasar tentang penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAP, sementara pegawai yang berlatar belakang nonakuntansi tidak memiliki dasar tersebut. Oleh karena itu, peningkatan dalam hal kualitas SDM khususnya lulusan akuntansi sangat diperlukan agar dapat menyajikan laporan keuangan yang berkualitas, ideal serta sesuai dengan SAP (Rusvianto et al., 2018). Kondisi inilah yang dapat menyebabkan Komitmen Organisasi tidak mampu memoderasi pengaruh Kompetensi SDM terhadap Kualitas dari Laporan Keuangan. Penelitian ini tidak mendukung *agency theory*. *Agency theory* adalah suatu hubungan kontrak antara *principal* dan *agent*. Jika *agent* dapat mencapai target yang telah ditetapkan oleh *principal*, maka kontrak yang diperoleh menjadi efisien.

Hasil penelitian ini juga diperkuat oleh penelitian (Satriawan & Dewi, 2020) dan (Siwambudi et al., 2017) yang menyatakan bahwa Komitmen Organisasi tidak bisa memoderasi pengaruh antara Kompetensi SDM terhadap Kualitas dari Laporan Keuangan. Namun penelitian ini kontradiktif atau bertolak belakang dengan penelitian (Septarini & Papilaya, 2016) yang menyatakan bahwa Komitmen Organisasi bisa memoderasi pengaruh Kompetensi SDM terhadap Kualitas dari Laporan Keuangan.

Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan Komitmen Organisasi sebagai Pemoderasi

Dari analisis yang telah dilakukan diperoleh bahwasanya interaksi antara komitmen organisasi dengan pemanfaatan suatu teknologi informasi tidak memiliki pengaruh yang positif serta signifikan terhadap kualitas dari laporan keuangan. Justifikasi yang mungkin menjadi penyebabnya ialah karena komitmen dengan teknologi memiliki konteks yang berbeda. Komitmen berkaitan dengan keinginan masing-masing individu sedangkan teknologi merupakan suatu alat atau sistem yang menjalankan proses pengelolaan tersebut yang bisa ditingkatkan dengan melakukan pengembangan pada sistem informasi. Teori TAM menjelaskan tentang teknologi informasi yang memberikan kemudahan serta manfaat. Namun pada hakikatnya, sebaik apapun komitmen pada sebuah organisasi, tidak akan bisa meningkatkan kinerja pada pemanfaatan teknologi informasi jika perbaikan serta pengembangan tidak dilakukan terhadap sistem informasi yang digunakan.

Penelitian ini juga diperkuat oleh (Satriawan & Dewi, 2020), (Triyanto, 2019), (Goo et al., 2019) dan (Triyanto, 2019) dalam penelitiannya bahwa Komitmen Organisasi tidak mampu memoderasi pengaruh antara Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas dari Laporan Keuangan. Namun hasil penelitian ini kontradiktif dengan penelitian (Andelina & Hariyanto, 2017) dan (Syarifudin, 2014) yang mengungkapkan bahwa Komitmen Organisasi memoderasi pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas dari Laporan Keuangan.

Pengaruh Pengendalian Manajerial terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan Komitmen Organisasi sebagai Pemoderasi

Dari analisis yang dilakukan diperoleh bahwasanya interaksi antara komitmen organisasi dengan pengendalian manajerial memiliki pengaruh yang positif serta signifikan terhadap kualitas dari laporan keuangan. Sistem pengendalian manajerial ialah usaha yang dilakukan oleh manajerial untuk menjamin bahwa sumber daya manusia organisasi digunakan secara efektif serta efisien demi mencapai suatu tujuan organisasi (Rininda & Sudaryati, 2020). Pada dasarnya, pengendalian manajerial yang baik tidak terlepas dari adanya komitmen yang tinggi di dalam suatu organisasi. Hal ini karena komitmen organisasi merupakan suatu keinginan atau kemauan seseorang untuk tetap berada di dalam suatu organisasi (Setyaningrum & Atiningsih, 2019). Tingginya suatu komitmen dalam organisasi memberikan pengaruh pada tindakan serta kinerja seorang individu pada pengendalian manajerial. Penelitian ini juga mendukung *agency theory* yang dimana pemerintah sebagai *agent* berkewajiban untuk memberikan pengendalian manajerial yang memadai sebagai bentuk dari tanggungjawabnya kepada *principal* dengan menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas.

Hasil penelitian ini juga diperkuat oleh penelitian (Satriawan & Dewi, 2020) dan (Alminanda & Marfuah, 2018) yang menyatakan bahwa Interaksi variable sistem pengendalian intern dengan Komitmen Organisasi memiliki pengaruh positif serta signifikan pada Kualitas dari Laporan Keuangan. Namun hasil penelitian ini kontradiktif atau bertolak belakang dengan penelitian (Siwambudi et al., 2017) yang mengungkapkan bahwa interaksi variabel komitmen organisasi dengan sistem pengendalian intern tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas dari laporan keuangan.

Dari hasil penelitian ini diharapkan kepada Pemerintah untuk lebih memperhatikan dan segera menindaklanjuti permasalahan SDM, teknologi informasi dan pengendalian manajerial. Kurangnya SDM yang berpengalaman serta SDM yang ditempatkan tidak pada bidangnya menjadi pengaruh yang besar terhadap laporan keuangan yang dihasilkan. Begitupun dengan teknologi informasi serta pengendalian manajerial. Teknologi memiliki peran yang besar dalam menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas, sementara pengendalian manajerial bertujuan untuk mengawasi serta mengendalikan setiap hal yang ada di dalam organisasi tersebut. Oleh karena itu, Pemerintah Daerah Kabupaten Takalar diharapkan untuk lebih meningkatkan SDM khususnya bagian keuangan, pemanfaatan teknologi informasi dan pengendalian manajerial untuk masing-masing SKPD di Kabupaten Takalar. Dengan peningkatan tersebut, tentunya dapat memberikan perubahan pada laporan keuangan Kabupaten Takalar.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil analisis serta pembahasan yang telah dilakukan maka dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwasanya Kompetensi SDM, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengendalian Manajerial berpengaruh positif serta signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Komitmen organisasi tidak dapat memoderasi hubungan antara kompetensi SDM serta pemanfaatan teknologi informasi dengan kualitas laporan keuangan. Dan Komitmen organisasi dapat memoderasi hubungan antara pengendalian manajerial dengan kualitas laporan keuangan.

Penelitian ini memberikan implikasi kepada pemerintah daerah Kabupaten Takalar untuk lebih memperhatikan SDM, teknologi informasi dan pengendalian manajerial di dalam setiap SKPD, seperti menempatkan pegawai sesuai dengan latar belakang pendidikan, memberikan pendidikan dan pelatihan yang memadai terkait penyusunan laporan keuangan, meningkatkan pemanfaatan teknologi informasi untuk masing-masing SKPD serta memberikan *reward* kepada pegawai yang memiliki kemampuan atau yang telah bekerja keras meningkatkan organisasi agar komitmen pegawai lebih tinggi terhadap organisasinya. Hal ini bertujuan agar kualitas laporan keuangan yang dihasilkan dapat menjadi lebih berkualitas. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini ialah dalam pelaksanaan penelitian, responden tidak secara langsung mengisi kuesioner yang diberikan sehingga kemungkinan adanya kuesioner tidak diisi oleh responden yang ditetapkan melainkan diwakili oleh orang lain. Selain itu, penelitian ini juga tidak menghadapkan responden pada kondisi yang sebenarnya, sehingga dikhawatirkan responden mengisi angket atau kuesioner secara normative dan menyebabkan hasil penelitian menjadi tidak sesuai dengan kondisi sebenarnya di lapangan.

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat lebih memperluas objek penelitian serta diharapkan juga untuk mengembangkan penelitian ini dengan menambah variabel yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alminanda, P., & Marfuah. (2018). Peran Komitmen Organisasi dalam Memoderasi Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi*, 16(2), 117–132.
- Andelina, M. W., & Hariyanto, A. (2017). Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empirik pada SKPD Kabupaten Demak). *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi*

- Terapan (JIMAT)*, 8(2), 132–153.
- Anjani, N. L. W. S., Arizona, I. P. E., & Ernawatiningsih, N. P. L. (2021). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kemampuan Teknik Personal, Pengalaman Kerja, Dan Pelatihan Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada Kantor Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah (BPKAD) Di Kabupaten Karangasem. *Karya Riset Mahasiswa Akuntansi*, 1(1), 355–363.
- Ardiyanto, H., & Surasni, N. K. (2016). The effect of information technology, adherence to accounting rules, and human resources on the reliability of financial statements in Central Lombok District Government. *The Indonesian Accounting Review*, 6(2), 195–206. <https://doi.org/10.14414/tiar.v6i1.580>
- Arif, R. (2017). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Komitmen Organisasi dan Kejelasan Tujuan Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada SKPD Kota Padang Panjang). *Jurnal Akuntansi*, 5(2), 1–18.
- Chodijah, S., & Hidayah, N. (2018). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Tekun*, 8(1), 34–48.
- Dodopo, Y., Sondakh, J. J., & Tinangon, J. J. (2017). Pengaruh Komitmen Organisasi, Pengendalian Intern Akuntansi, Peran Internal Audit, Pendidikan, dan Kualitas Pelatihan Terhadap Keterandalan Laporan Keuangan pada SKPD Pemerintah Kabupaten Halmahera Utara. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing "Goodwill,"* 8(1), 22–31.
- Elfauzi, A. F., & Sudarno. (2019). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah dan Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada SKPD Kabupaten Demak). *Diponegoro Journal of Accountung*, 8(2), 1–9.
- Fathia, N., Tanjung, A. R., & Indrawati, N. (2020). Pengaruh Penerapan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus Organisasi Pemerintah Da. *Pekbis Jurnal*, 12(1), 39–54.
- Goo, K. M. G., Mulyadi, J., & Syam, M. A. (2019). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan dengan Komitmen Organisasi sebagai Variabel Moderating pada Pemerintah Kabupaten Ende. *Ekobisman*, 4(2), 94–109.
- Hermelinda, T. (2018). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Teknologi Informasi dan Penatausahaan Keuangan Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada Pemerintah Daerah Kabupaten Rejang Lebong). *Jurnal Akuntansi Unihaz-JAZ*, 1(2), 18–30.
- Idward, N. N., Majid, J., & Mediyati. (2018). The Effect of Competence of Human Resources, Information Technology and Accountability on the Quality of Regional Financial Statements with Internal Control System as a Moderation (Study In District of Gowa). *International Journal Economics Management and Sosial Science*, 1(4), 142–155. <https://doi.org/10.21474/ijar01/8168>
- Ihwan. (2019). *Persoalan Aset Ternyata Menjadi Salah Satu Penyebab Takalar Tidak Raih WTP*. www.sulselberita.com. <https://sulselberita.com/2019/06/20/persoalan-aset-ternyata-menjadi-salah-satu-penyebab-takalar-tidak-raih-wtp/>
- Lesmana, D., & Maimunah, M. (2014). Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Sistem Pengendalian Akuntansi dan Sistem Pelaporan Terhadap Akuntabilitas Kinerja dengan Kinerja Manajerial sebagai Variabel Moderasi pada Instansi Pemerintah Kota Palembang. *Jurnal Manajemen, Akuntansi Dan Ekonomi Pembangunan*, 12(1), 1–17.
- Maydiyanti, S., Putri, A. M., & Anriva, D. H. (2020). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Pekanbaru. *Jurnal Akuntansi & Ekonomika*, 10(1), 69–78.
- Mene, R. E., Karamoy, H., & Warongan, J. D. L. (2018). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Penerapan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Halmahera Utara. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, 13(3), 133–143.
- Mokoginta, N., Lambey, L., & Pontoh, W. (2017). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern

- dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, 12(2), 874–890.
- Muda, I., Wardani, D. Y., Erlina, Maksum, A., Lubis, A. F., Bukit, R., & Abubakar, E. (2017). The Influence of Human Resources Competency and the Use of Information Technology on the Quality of Local Government Financial Report with Regional Accounting System as an Intervening. *Journal of Theoretical and Applied Information Technology*, 95(20), 5552–5561.
- Mulyadi, & Haryoso, P. (2019). Peranan Sistem Pengendalian Internal Dan Penggunaan Teknologi Informasi Dalam Menentukan Kualitas Laporan Keuangan SKPD Kota Surakarta. *Ekonomi Dan Perbankan*, 4(1), 78–97.
- Muthaher, O. (2019). Government Accounting Standard, Human Capacity, Internal Control System and Financial Supervision as a Quality Analysis of Government Financial Statements. *Jurnal Ilmiah Ekonomi*, 14(1), 186–200.
- Nadir, R., & Hasyim. (2017). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi , Kompetensi Sumber Daya Manusia , terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Variabel Intervening Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrua (Studi Empiris di PEMDA Kabupaten Barru). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 14(1), 57–68.
- Nasution, F. F., Supriana, T., & Dalimunthe, M. L. (2018). The Influence of Competency of Human Resources, Implementation of Financial Application, and Implementation of Government Accounting Standard on Financial Statement Quality with Organizational Commitment as Moderating Variable. *International Journal of Public Budgeting, Accounting and Finance*, 1(1).
- Ningrum, I. S., Sari, R. N., & Susilatri. (2017). Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Perusahaan : Pembelajaran Organisasi dan Inovasi sebagai Variabel Intervening (Studi pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Kota Pekanbaru). *Jurnal Akuntansi*, 6(1), 65–82.
- Pratiwi, E. P., & Amanah, L. (2019). Pengaruh Ketepatan Sasaran Anggaran, Kualitas SDM, dan Pengendalian Manajerial terhadap Akuntabilitas Kinerja. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8(3), 1–15.
- Pratiwi, P. R., Adiputra, I. M. P., & Atmadja, A. W. T. (2015). Pengaruh Pengawasan Keuangan Daerah , Sumber Daya Manusia , Pemanfaatan Teknologi Informasi , Dan Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Tabana. *E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 3(1), 327–332.
- Putri, N. R., & Agustawan, A. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi pada OPD Kabupaten Kampar). *Muhammadiyah Riau Accounting and Business Journal*, 1(2), 100–109. <https://doi.org/10.37859/mrabj.v1i2.1996>
- QuranHadits.com. (n.d.). *Al-Qur'an Surat Al-Anfal Ayat 27*. QuranHadits.Com. Retrieved September 16, 2021, from <https://quranhadits.com/quran/8-al-anfal/al-anfal-ayat-27/>
- Ratifah, I., & Ridwan, M. (2012). Komitmen Organisasi Memoderasi Pengaruh Sistem Akuntansi Keuangan Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Trikonomika*, 11(1), 29–39.
- Rininda, B. P., & Sudaryati, E. (2020). Pengaruh Ketepatan Anggaran, Sistem Pengendalian Manajerial Sektor Publik, dan Sistem Pelaporan terhadap Akuntabilitas Kinerja. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(5), 1099–1113.
- Rizki, D. P. (2016). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, Teknologi Informasi dan Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Mojokerto. *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 5(1), 1–17.
- Rukmin, H. J., Khalid, A., & Rizal, S. (2019). Peranan Sistem Pengendalian Manajemen pada Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah (Studi Kasus pada Dinas Kesehatan Kabupaten Jeneponto). *Jurnal Ekonomi Invoice Fakultas Ekonomi Dan Bisnis*, 1(1), 173–183.
- Rusvianto, D., Mulyani, S., & Yuliafitri, I. (2018). Pengaruh Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada SKPD Kota Bandung). *Jurnal BonqueSyar'i*, 4(1), 33–67.

- Sanjaya, A., Rasuli, M., & Haryani, E. (2017). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Sistem Pengendalian Intern, Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, dan Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dengan Komitmen Organisasi Sebagai Pemoderasi (Studi pada SKPD Ka. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 4(1), 366–380.
- Satriawan, G. M. I., & Dewi, G. A. K. R. S. (2020). Komitmen Organisasi Memoderasi Pengaruh Pengendalian Intern, Kualitas Sumber Daya Manusia, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi pada Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 10(2), 255–266. <https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i03.p03>
- Septarini, D. F., & Papilaya, F. (2016). Interaksi Komitmen Organisasi Terhadap Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Ilmu Ekonomi & Sosial*, 7(2), 100–116. <https://doi.org/10.35724/jies.v7i2.506>
- Setyaningrum, W., & Atiningsih, S. (2019). Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderasi di Kota Salatiga. *Seminar Nasional Dan The 6th Call for Syariah Paper Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 738–748.
- Siahaya, E., Asnawi, M., & Layuk, P. K. A. (2018). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Internal Pemerintah dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Provinsi Papua. *Kajian Ekonomi Dan Keuangan Daerah*, 3(1), 1–16.
- Siwambudi, I. G. N., Yasa, G. W., & Badera, I. D. N. (2017). Komitmen Organisasi Sebagai Pemoderasi Pengaruh Kompetensi SDM dan Sistem Pengendalian Intern pada Kualitas Laporan Keuangan. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 6(1), 385–416.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. PT Alfabet.
- Syarifudin, A. (2014). Pengaruh Kompetensi SDM dan Peran Audit Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dengan Variabel Intervening Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (studi empiris pada Pemkab Kebumen). *Jurnal Fokus Bisnis*, 14(02), 26–44.
- Taqim. (2019). *Gara-gara Ini, Pemkab Takalar Libatkan KPK dan Kejaksanaan*. www.fajar.co.id. <https://fajar.co.id/2019/09/04/gara-gara-ini-pemkab-takalar-libatkan-kpk-dan-kejaksanaan/>
- Triyanto. (2019). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan dengan Pemoderasi Komitmen Organisasi (Studi pada Badan Pusat Statistik Se-Provinsi Banten). *Jurnal Riset Akuntansi Tirtayasa*, 04(02), 129–144.
- Umar, H., Usman, S., & Purba, R. B. R. (2018). The influence of Internal Control and Competence of Human Resources on Village Fund Management and the Implications on the Quality of Village Financial Reports. *International Journal of Civil Engineering and Technology (IJCIET)*, 9(7), 1526–1531.
- Wicaksono, R., & Mispiyanti. (2019). Pemanfaatan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD) pada Aparatur Pemerintah Daerah. *InFestasi: Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 15(2), 177–190. <https://journal.trunojoyo.ac.id/infestasi/article/view/6007>
- Wulandari, M. (2018). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Solok). *Jurnal Akuntansi*, 6(3), 1–13.
- Yayasan Penyelenggara Penerjemah Al-Qur'an Departemen Agama RI. (2002). *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahnya* (2002nd ed.). PT Karya Toha Putra Semarang.
- Yuliani, N. L., & Agustini, R. D. (2016). Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*, 14(1), 56–64.